

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Moleong (2000), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sementara itu penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia (h. 17).

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Menurut Samsu (2017) fenomenologi adalah ilmu pengetahuan yang menggambarkan apa yang tampak mengenai suatu gejala atau fenomena yang pernah terjadi sehingga menjadi pengalaman manusia sebagai alat untuk memahami secara lebih baik tentang sosial budaya, politik atau konteks sejarah dimana pengalaman itu terjadi.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tindakan dan kata-kata untuk mendeskripsikan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh guna mendapatkan informasi tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan sikap religius peserta didik di SMA Negeri 6 Kendari.

## **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **3.2.1. Lokasi Penelitian**

Tempat atau lokasi penelitian ini dilaksanakan dilembaga pendidikan SMA Negeri 6 Kendari. Pemilihan lokasi didasarkan atas pertimbangan ketika peneliti melaksanakan program PLP II (Praktek Lapangan Persekolahan) bahwa di sekolah tersebut memiliki beberapa kegiatan yang dapat meningkatkan sikap religius peserta didiknya salah satunya yaitu mengikuti kegiatan kajian rohani Islam (rohis) pada setiap jum'at sore. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil subjek atau tempat penelitian di SMA Negeri 6 Kendari yang terkait dengan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan sikap religius peserta didik di SMA Negeri 6 Kendari.

### **3.2.2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlangsung selama tiga bulan yakni dari bulan Januari hingga Maret 2021, karena dalam waktu tiga bulan tersebut sudah cukup bagi peneliti untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

## **3.3. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yaitu keseluruhan objek dimana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat penting karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang akan diamati.

Dalam penelitian kualitatif, responden atau subjek penelitian sering disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang dipercaya menjadi narasumber atau sumber informasi oleh peneliti yang akan memberikan informasi secara akurat untuk melengkapi data penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Kepala SMA Negeri 6 Kendari, Guru Pendidikan Agama Islam, bendahara koperasi sekolah dan peserta didik SMA Negeri 6 Kendari.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Data merupakan fakta empirik yang sudah dikumpulkan oleh peneliti untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan (transkrip).

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **3.4.1. Wawancara**

Wawancara adalah proses tanya jawab yang mengarah pada tujuan tertentu. Sehubungan dengan subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan beberapa peserta didik. Maka wawancara yang dilakukan yaitu wawancara mendalam. Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang kompleks dimana

peneliti menggunakan instrument wawancara yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur yang telah divalidasi oleh dosen pembimbing. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut yang akan membantu peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data dari subjek penelitian.

Untuk menghindari kehilangan informasi, maka peneliti meminta izin kepada informan untuk menggunakan alat perekam. Sebelum dilakukan wawancara mendalam, peneliti menjelaskan atau memberikan sekilas gambaran dan latar belakang secara ringkas dan jelas mengenai topik penelitian.

#### 3.4.2. Observasi

Dalam penelitian ini, sesuai dengan objek penelitian maka peneliti memilih observasi partisipan. Observasi partisipan adalah suatu teknik pengamatan dimana peneliti ikut ambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek yang diteliti. Observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung terhadap objek penelitian, yaitu dengan mengamati beberapa kegiatan ibadah maupun kegiatan lain yang bersifat religius di SMA Negeri 6 Kendari.

#### 3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis data yang berupa catatan transkrip dokumen, gambar, dan buku. Disamping observasi dan wawancara para peneliti kualitatif juga menggunakan berbagai dokumen dalam menjawab pertanyaan

terarah. Apabila tersedia dokumen-dokumen ini dapat menambah pemahaman atau informasi untuk penelitian (Sukmadinata, 2006, h. 220).

Adapun dokumentasi yang dibutuhkan dan akan dicari dalam penelitian ini antara lain: wawancara informan dan foto pada saat proses pelaksanaan kegiatan ibadah maupun kegiatan keagamaan yang berlangsung dilingkungan sekolah.

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Dalam menganalisis data yang terkumpul, peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif deskriptif. Metode analisis deskriptif kualitatif adalah setelah ada data yang berkaitan dengan penelitian, maka disusun dan diklasifikasikan menggunakan data-data yang diperoleh untuk menggambarkan jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan. Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2008) yaitu yang komponennya terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### **3.5.1. Reduksi Data**

Reduksi data yaitu penyederhanaan pemilihan serta pemusatan perhatian pada hal-hal yang benar dibutuhkan dari data tersebut. Tahap ini dilakukan untuk mempermudah penulis dalam memproses data dan memberikan gambaran yang jelas serta mencarinya jika diperlukan. Reduksi data yang penulis dapatkan dari proses pengumpulan data dan menyediakan ke dalam fokus penelitian.

### 3.5.2. Penyajian Data (*Data display*)

Setelah data direduksi maka data yang diperoleh *display* yakni dengan menyajikan sekumpulan data dan informasi yang sudah tersusun dan memungkinkan untuk diambil kesimpulan.

### 3.5.3. Penarikan Kesimpulan

Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada data informasi yang tersusun pada bentuk yang terpola pada penyajian data. Melalui informasi tersebut peneliti dapat melihat dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian karena penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian.

## 3.6. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data bisa atau tidak valid. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu dan untuk keperluan pengecekan atau perbandingan dengan kata tersebut. Dalam pengujian keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2008, h.273-274).

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara observasi dan dokumentasi. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga digunakan untuk memperkaya data.

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

- 3.6.1. Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui beberapa sumber, yaitu dengan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
- 3.6.2. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- 3.6.3. Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.

